

**PENGARUH PENERAPAN METODE C3T BERBANTU
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS III SD ISLAM NURUL QUR'AN GENUK
SEMARANG TAHUN AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun oleh:

Muhammad Hasan Fadhli

NIM: 1503096077

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Hasan Fadhli**
NIM : 1503096077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENERAPAN METODE C3T BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD ISLAM NURUL QUR'AN GENUK SEMARANG TAHUN AJARAN 2019-2020

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 April 2020

Pembuat Pernyataan,


Muhamaad Hasan Fadhli
NIM: 1503096077



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penerapan Metode C3T Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang Tahun Ajaran 2019-2020

Nama : M. Hasan Fadhli
NIM : 1503096077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 08 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP.196112051993032002

Penguji I,

Joko Budi P, M.Pd

NIP.197602142008011011

Penguji II,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP.19691220199503101



Kristi Liani P, S.Si., M.Pd

NIP.198107182009122002

Pembimbing,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 1957020219920330

NOTA DINAS

Semarang, 18 April 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode C3T Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang Tahun Ajaran 2019-2020**
Peneliti : Muhammad Hasan Fadhli
NIM : 1503096077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing ,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 195702021992033001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode C3T Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang Tahun Ajaran 2019-2020**

Peneliti : Muhammad Hasan Fadhli

NIM : 1503096077

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode C3T berbantu media gambar terhadap hasil belajar ips siswa kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain (*True experimental research*). Pada penelitian eksperimen peneliti membagi kelas menjadi duakelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontro. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Berdasarkan hasil post-test yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,00. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 76,00. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,708$ dan $t_{tabel} = t_{((0,05)(48))} = 1,677$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode C3T dengan berbantu media gambar dibandingkan peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

Kata kunci: Metode C3T, Media Gambar, Hasil Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	D		

Bacaan madd:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula turunkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah M. Ag, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.

7. Muhlis. A.Ma. selaku Kepala Sekolah SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang beserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Seorang yang sangat penulis cintai dan muliakan, ibu saya ibu Sujiyati dan seorang bapak yang sangat penulis hormati, sayangi, dan taati beliau bapak Sugeng Priyatno yang tiada henti-hentinya mencurahkan doa-doa, nasihat, dukungan pengorbanan, kelembutan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa menyayangi sebagaimana keduanya menyayangi anak-anaknya.
9. Dan rekan – rekan perjuangan PGMI angkatan 2015 khususnya PGMI B UIN Walisongo Semarang yang sangat luar biasa.
10. Teman-teman PPL MI Nashrul Fajar Semarang dan teman-teman KKN Mandiri VII posko 59 Pedurungan Kidul Kota Semarang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Akhir kata peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat,

bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin
Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 18 April 2020
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines that form the initials 'M. Hasan Fadhli'.

M. Hasan Fadhli
NIM : 1503096077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II METODE C3T BERBANTU MEDIA GAMBAR DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Metode C3T Berbantu Media Gambar.....	7
a. Pengertian metode C3T	7
b. Media Gambar	8
c. Proses Metode Pembelajaran C3T dengan Media Gambar.....	9
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Aspek Penilaian Hasil Belajar	17
c. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar..	19
3. Materi IPS Jenis-jenis Pekerjaan	20

a. Pengertian Pekerjaan.....	20
b. Jenis-jenis Pekerjaan.....	22
B. Kajian Pustaka	42
C. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data 64.....	
B. Analisis Data	
C. Pembahasan hasil penelitian	
D. Keterbatasan Penelitian.....	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 4.4	Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
Tabel 4.1	Presentase Validitas Butir Soal	69
Tabel 4.2	Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal	70
Tabel 4.3	Presentase Daya Beda Butir Soal	71
Tabel 4.5	Data Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	73
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Akhir	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Petani

Gambar 2.2 Nelayan

Gambar 2.3 Dokter

Gambar 2.4 Pilot

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 3	Soal pretest posstest
Lampiran 3	Soal Uji coba
Lampiran 4	Kunci Jawaban
Lampiran 5	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uj Coba
Lampiran 6	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 7	Daftar Nama Peseta didik Kelas Kontrol
Lampiran 8	Analisis Item Soal Validitas
Lampiran 9	Perhitungan Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 10	Perhitungan Uji Reliabtas
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 12	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 13	Daftar Nilai <i>Pretest</i>
Lampiran 14	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Uji Normalitas <i>Pretese</i> Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Homogenitas <i>Pretest</i>
Lampiran 17	Persamaan Dua Rata-rata
Lampiran 18	Daftar Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 19	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 20	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 21	Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 22	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 23	Lembar Observasi
Lampiran 24	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai satu-satunya lembaga yang berfungsi sebagai alat untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tersebut guru dan siswa akan mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik terhadap apa yang telah dipelajari dengan melihat hasil belajar.

Secara umum hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman. Proses pembelajaran dalam

¹ Teguh Triwiyanto, Pengantar Pendidikan (Jakarta:PT Bumi Aksara 2014). Hlm.113

pendidikan sangat ditekankan demi mewujudkan suatu tujuan pembelajaran terutama peningkatan sumber daya manusia yang berkekrativitas tinggi. Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pendidikan, Karena pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang baik begitu juga sebaliknya. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 2 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar².

Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi timbal balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran dengan situasi dan kondisi lingkungan yang mendukung tentu akan menjadikan peserta didik senang untuk belajar dan dengan mudah peserta didik dapat menerima materi pelajaran. Peran dan fungsi guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, akan tetapi seorang guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran. Artinya bahwa seorang guru harus mampu dan menguasai berbagai

² Indah Komsiyah, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Teras 2012). Hlm.4

metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien tidak lepas dari yang namanya metode, media maupun strategi yang sesuai dengan materi pelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Sedangkan Media dalam pembelajaran adalah perantara atau alat untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai. Menurut *Sutikno* dalam buku teknologi pembelajaran, pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan⁴. Maka dari itu dalam proses pembelajaran yang efektif tidak bisa lepas dari pemilihan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Selain itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Metode diterapkan dengan tepat maka akan mempermudah penggunaan media pembelajaran dan

³ Asis Saefudin dan Ika Berdianti, *Pembelajaran Efektif*, hlm 61-62

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288

sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Antara metode dan media pembelajaran, keduanya seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Metode dan media digunakan untuk saling melengkapi dalam kelancaran proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Metode dan media pembelajaran yang menarik, akan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dan memudahkan pendidik dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warganegara yang baik. Sedangkan tujuan dari IPS adalah mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki ketrampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDI Nurul Qur'an Genuk Semarang ditemukan beberapa problematika: pembelajaran IPS kelas III masih menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS kurang

bervariasi dan belum ditetapkan secara maksimal. Oleh karena itu peserta didik menjadi bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPS. Sebagian besar tidak memperhatikan penjelasan guru. Mereka bermain sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik.⁵

Peristiwa tersebut merupakan tanggung jawab besar yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Karena guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik. penggunaan media dan variasi metode dapat menarik perhatian siswa, mudah diterima oleh siswa, dan kelas menjadi hidup. Penggunaan metode yang selalu sama akan membuat siswa menjadi bosan dalam menerima materi pelajaran.⁶

Hal tersebut membutuhkan adanya sebuah usaha pencarian solusi. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika pembelajaran IPS khususnya pada

⁵ Hasil Observasi di kelas 3 SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang, Tanggal 21 Januari 2020 sampai 21 Februari 2020

⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta 2012).hlm. 92

jenis-jenis pekerjaan yaitu dengan menggunakan metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat) dengan berbantuan media gambar sebagai kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Metode C3T (Cerdas,cermat,cepat dan Tepat) adalah model pembelajaran yang mengadopsi (mengambil) model kompetisi lomba cerdas cermas. Metode tersebut menekankan peran aktif peserta didik untuk belajar mandiri di dalam maupun diluar kelas.⁷ Sedangkan media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Metode dan media tersebut menurut peneliti dapat diterapkan dalam pembelajaran ips khususya pada materi jenis – jenis pekerjaan .Karena media ini bersifat nyata dan dapat menggambarkan sesuatu sesuai dengan aslinya. Dengan metode dan media ini peserta didik akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Sesuai dengan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan Tepat) berbantu media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SDI Nurul Qur’an Genuk Semarang tahun ajaran 2019-2020”**

⁷ Jasa Ungguh Muliawan, 45 Model Pembelajaran Spektakuler (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.2017) hlm. 218

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas peneliti sebagai berikut :

Apakah penggunaan metode C3T (Cerdas,Cermat,Cepat dan Tepat) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SDI Nurul Qur'an Genuk Semarang tahun pelajaran 2019-2020?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui pengaruh penggunaan metode C3T dengan berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SDI Nurul Qur'an Genuk Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat

a. Manfaat yang bersifat teoritis yaitu untuk menambah keilmuan mengenai pembelajaran yang menggunakan metode C3T berbantuan media gambar

b. Manfaat bersifat praktis, yaitu manfaat yang berguna bagi siswa, peneliti, guru, pembaca dan sekolah, sebagai berikut:

1) Bagi siswa

- a. Membangkitkan rasa semangat untuk belajar IPS.
- b. Memberikan kemudahan pemahaman tentang pembelajaran yang telah disampaikan dan mengurangi rasa takut belajar IPS.
- c. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS

2) Bagi guru

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan metode dan media untuk pelajaran yang lainnya.
- b. Mengetahui pengaruh metode C3T dalam pembelajaran
- c. Mengetahui pengaruh media gambar dalam pembelajaran
- d. Sebagai alternatif pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

BAB II
METODE C3T BERBANTU MEDIA GAMBAR DAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS III

A. Deskripsi Teori

1. Metode C3T Berbantu Media Gambar

a. Pengertian metode C3T

Metode pembelajaran merupakan tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran yang prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.¹ Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.

Sesuai namanya, Metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat) adalah model pembelajaran yang mengadopsi (mengambil) model kompetisi lomba cerdas cermat. Unsur pendidikan yang ditekankan adalah unsur kecerdasan, ketelitian, kecepatan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang di ajukan guru.

Perbedaan metode C3T dengan model lomba cerdas cermat pada umumnya adalah pada pola kerja dan

¹ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset). Hlm. 168

aplikasinya (penerapannya) lomba cerdas cermat terbatas pada 2, 3 atau 4 tim. Sementara itu, pada kerja dan penerapan C3T dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk semua siswa di kelas.²

Metode C3T merupakan model pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa untuk belajar mandiri di dalam maupun di luar sekolah. Objek dasar kurikulum dan garis-garis besar pembelajaran diberikan pada awal proses belajar mengajar. Setelah itu, diterapkan model C3T. Bagi siswa yang berhasil menang berhak mengumpulkan 1 poin dan bagi siswa yang berhasil mengumpulkan 3 poin tidak boleh mengikuti lomba berikutnya.

Langkah-langkah penerapan metode C3T adalah sebagai berikut:³

- 1) Guru menyiapkan materi pelajaran yang harus diberikan dalam jangka waktu tertentu, seperti materi pelajaran untuk 2-3 bulan sesuai acuan kurikulum yang berlaku.
- 2) Guru menyiapkan soal dan pertanyaan sebanyak mungkin sesuai materi pelajaran yang harus diberikan

² Jasa Ungguh Muliawan, 45 *Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.2017) hlm. 218

³ Muliawan, 45 *Model Pembelajaran Spektakuler* 220

pada murid serta menyeleksi berdasarkan tingkat kesulitan yang dimiliki.

- 3) Guru menyampaikan materi pelajaran dalam jangka waktu 1 hari.
- 4) Guru meminta siswa belajar dirumah.
- 5) Hari berikutnya, dilakukan proses cerdas ,cermat, cepat dan tepat (C3T). Metode berlaku untuk seluruh murid di kelas tersebut.
- 6) Guru menentukan mekanisme pelaksanaan metode C3T. Seperti siswa yang cepat mengangkat tangan, maka dia yang berhak menjawab pertanyaan.
- 7) Jika jawaban siswa benar, maka mendapat poin 1. Setelah terkumpul 3 poin, siswa tersebut boleh beristirahat.
- 8) Jika soal yang diberikan tidak berhasil di jawab oleh semua siswa maka soal diganti dengan dengan soal yang lebih mudah.
- 9) Cara yang sama dilakukan terus menerus sampai semua siswa memperoleh nilai 3 poin.
- 10) Hari berikutnya, siswa di undi secara acak untuk membentuk beberapa kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh guru secara adil. Setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- 11) Metode yang sama diterapkan terus menerus sampai semua siswa memperoleh nilai 3 poin.

Kelebihan metode C3T:⁴

- 1) Melatih dan meningkatkan rasa percaya diri siswa
- 2) Melatih mental dan semangat belajar
- 3) Melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru
- 4) Merupakan bentuk aplikasi dan pengembangan dari belajar mandiri
- 5) Materi pelajaran dapat berkembang dan dikembangkan oleh kedua belah pihak, pihak guru sebagai pendidik dan pihak siswa sebagai subjek belajar.
- 6) Banyak melibatkan unsur pendidikan mulai dari kognitif, afeksi, motorik dan spiritual.

Kekurangan metode C3T :⁵

- 1) Membutuhkan banyak soal dan pertanyaan
- 2) Membutuhkan kerja keras guru untuk membagi dan mengklasifikasikan jenis soal serta tingkat kesulitannya pada setiap tahap penerapan C3T.
- 3) Cukup memberi beban psikologis siswa, terutama mereka yang memiliki motivasi belajar rendah.
- 4) Bersifat teoritis dan terlalu mengandalkan kemampuan retorika (olah vokal)
- 5) Terlalu fokus pada kemampuan menjawab soal dan pemecahan masalah, bukan pembuktian nyata objek yang dipelajari.

⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.2017) hlm. 221-222

⁵ Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*,222

b. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin “ medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong dalam proses pembelajaran.⁶

Menurut Gegne dan Briggs media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, kaset, film, slide, gambar, grafik televisi, komputer dan lain-lainnya. ⁷Sedangkan menurut Gerlach dan Ely memberikan pengertian media pembelajaran secara luas dan secara sempit. Secara luas media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset). Hlm.223

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta :PT Raja Grafindo ,2006). Hlm. 4

memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun pengertian media pembelajaran secara sempit adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan, dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis, foto grafis atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁸

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa dan pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Namun pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk:

- 1) Memperjelas informasi / pesan pengajaran
- 2) Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- 3) Memberi variasi pengajaran
- 4) Memperjelas struktur pengajaran
- 5) Memotivasi proses belajar siswa.⁹

⁸ Abdul Wahab, Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: UIN Maliki Press, 2017). Hlm.25-26

⁹ Abdul Wahab, Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: UIN Maliki Press, 2017). Hlm.27

Proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang penting, yaitu metode dan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampain pesan atau isi pelajaran. Adapun fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Menurut levie dan lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.¹⁰

1) Fungsi atensi

Fungsi atensi adalah menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar tau lambang visual dapat membangkitkan emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.3

Lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.¹¹

4) Fungsi kompensatoris

Media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks guna membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Secara umum pembagian media pembelajaran bahasa arab terbagai menjadi 3 bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Media audio

Media audio adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran IPS yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indera pendengaran.

2) Media visual

Media visual adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran IPS yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indera penglihatan.

3) Media audio-visual

¹¹ Partono, Efektifitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3T) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih, JMP: Jurnal Muara Pendidikan, vol 7 thn 2020

Media audio-visual adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran IPS yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan¹². Benny A. Pribadi juga berpendapat bahwa media gambar mampu membuat informasi dan pengetahuan yang ditampilkan terlihat menjadi sangat konkret. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami informasi dan pengetahuan yang bersifat abstrak¹³. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik serta memperjelas pengertian materi pelajaran kepada peserta didik.

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pemahaman pada peserta didik sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar dapat membantu guru

¹² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm.45

¹³ Benny A. Pribadi, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2011), hlm.114.

dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Menurut Ahmad Rohani manfaat media gambar dalam proses instruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan¹⁴. Media gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto kelebihan media gambar antara lain sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Adapun kelemahan dari media gambar antara lain gambar hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar Dengan bantuan media gambar peserta didik lebih mudah mengingat materi pelajaran, karena media gambar sangat menarik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran yaitu:

¹⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2014), hlm.76

- a) Meningkatkan daya tarik siswa
- b) Mempermudah pengertian serta pemahaman siswa
- c) Mempermudah pemahaman yang bersifat abstrak
- d) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau bagian kecil sehingga dapat diamati
- e) Menyingkat suatu uraian atau informasi yang diperjelas dengan kata-kata yang memungkinkan membutuhkan uraian uraian panjang.¹⁵

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan.

- 1) kelebihan media gambar
 - a) sifatnya konkret,
 - b) lebih realistis dibandingkan dengan media verbal
 - c) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua
 - d) murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.
- 2) kelemahan media gambar
 - a) gambar hanya menekankan persepsi indera mata,
 - b) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
 - c) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.¹⁶

c. Proses Metode Pembelajaran C3T dengan Media Gambar

Seorang guru di sekolah tentu menginginkan agar semua peserta didik yang diajarnya dapat menguasai

¹⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm.45-46

¹⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto,....., hlm.46.

materi pelajaran sehingga memiliki proses belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreativitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik, seperti penggunaan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dengan berbantuan media gambar.

Melalui penggunaan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dengan berbantuan media gambar, peserta didik diharapkan termotivasi dan aktif dalam pembelajaran IPS sehingga penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran dapat lebih maksimal. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *pertama*, guru menyampaikan atau menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan, dalam kegiatan ini siswa memperhatikan dengan seksama. *Kedua*, guru memberikan tanggapan atau rangsangan kepada siswa terkait materi, dalam kegiatan ini siswa dapat memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan. *Ketiga*, guru mempraktikkan metode C3T dengan menggunakan media gambar dan menjelaskan instruksi terkait cara main metode dengan gambar, kemudian memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Dalam kegiatan ini siswa berkompetisi dalam menjawab pertanyaan dari guru sebanyak mungkin,

karena mereka sangat bersemangat dalam mengumpulkan poin. *keempat*, guru membagi siswa menjadi menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan tata cara yang akan dilakukan. Dalam kegiatan ini siswa mencari kelompoknya yang telah ditentukan oleh guru dan mereka berdiskusi dengan kelompoknya yang terdiri dari 5 orang. *Kelima*, guru memberikan pertanyaan sebanyak mungkin secara berulang ulang. Dalam kegiatan ini setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan secara cepat dan mengumpulkan banyak poin, karena kelompok yang mendapatkan poin terbanyak akan mendapatkan hadiah dan diperbolehkan istirahat lebih awal.

Hal ini tentunya diharapkan dapat berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena dalam metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat), peserta didik dapat berkomunikasi dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Penggunaan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) harus memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga penggunaan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Metode dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan

Tepat) di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah maka guru harus mampu memvariasikannya agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, guru harus menjelaskan kepada peserta didik aktivitas yang akan dilakukan pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat memposisikan diri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Adanya proses belajar tidak akan lepas dari pencapaian yang akan diperoleh setelah proses belajar dilakukan, yang biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar¹⁷. Menurut Ahmad Sutanto bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁸

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

¹⁸ Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.5.

Menurut Sutratinah, hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁹ Sedangkan menurut Anas Sudijono hasil belajar adalah perkembangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh para peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh setiap anak melalui proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam symbol, angka, maupun huruf.

b. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²¹

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

¹⁹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.460.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).²² Hasil belajar berupa pemahaman pada peserta didik, mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar kemampuan dan ketrampilan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau

²² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 103

ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.²³

c. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, dilakukan tes atau evaluasi hasil belajar. Alat untuk mengukur hasil belajar ini disebut juga dengan instrumen penilaian. Instrumen penilaian merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru/ penilai untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dengan cara melakukan pengukuran. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menilai hasil belajar siswa. Instrumen hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Instrumen tes

Secara etimologis, istilah “tes” berasal dari Bahasa Latin “*testum*” yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Dalam konteks pendidikan dan psikologi, istilah tes dikonotasikan sebagai alat atau prosedur sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.²⁴

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23

²⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 1-2.

Tes diartikan sebagai teknik atau instrumen yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilaksanakan secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Teknik dan instrumen ini dapat digunakan secara efektif dalam pengukuran terhadap tujuan pembelajaran pada ranah kognitif.²⁵ Adapun bentuk-bentuk tes antara lain:

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban berupa tulisan. Tes ini dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam jumlah besar, tempat terpisah dan waktu bersamaan.²⁶ Tes tertulis dibedakan menjadi dua yakni tes subjektif dan tes objektif.

Tes subjektif disebut juga sebagai tes esai (uraian). Tes bentuk esai adalah tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Biasanya didahului dengan kata-kata seperti jelaskan, mengapa,

²⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 43-44.

²⁶ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 56.

bagaimana dan sebagainya.²⁷ Skor penilaian dalam tes ini bersifat politemi, artinya skor dari tiap butir soal lebih dari satu.²⁸ Ada dua jenis tes esai yaitu tes esai bentuk bebas dan tes esai bentuk terbatas.

Tes esai bentuk bebas hanya menyangkut masalah utama yang dibahas tanpa memberikan arahan tertentu dalam menjawabnya.²⁹ Peserta didik bebas untuk menguraikan jawaban soal tanpa dibatasi dan dapat melatih peserta didik dalam menyusun kata dengan baik, benar dan cepat. Sedangkan, tes uraian terbatas memberikan kebebasan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang ditanyakan namun arah jawaban dibatasi.³⁰ Peserta didik tidak dapat menerka-nerka jawaban dari soal karena jenis soalnya terarah.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 177.

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 175.

²⁹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 57.

³⁰ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 58.

³⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, hlm. 175.

Tes objektif adalah tes tertulis jawabannya pasti dan singkat. Skor untuk penilaian tes ini bersifat dikotomi, artinya bila jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0.³⁴ Bentuk-bentuk dari tes objektif antara lain pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan dan benar salah.³¹

b) Tes Lisan (*Oral Test*)

Tes lisan adalah tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan yang mengukur kompetensi pengetahuan.³² Pada tes ini, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik secara langsung melalui pendapat yang dikemukakan secara lisan.

c) Tes Tindakan (*Performance Test*)

Tes tindakan adalah tes dimana jawaban dari peserta didik berupa tindakan atau tingkah laku yang konkrit. Tes ini lebih cocok digunakan untuk mengukur aspek psikomotor. Guru dapat mengetahui aplikasi dari teori yang sudah disampaikan.³³

³¹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 59.

³² Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, 62.

³³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 63.

2) Instrumen non tes

Instrumen non tes yakni berupa pedoman observasi, *check list*, *rating scale*, angket, dan rubrik. Angket dapat berupa skala sikap (*attitude scale*), maupun laporan pribadi (*self report*).³⁴

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan ranah kognitif dari soal evaluasi tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Peneliti menggunakan instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang terlebih dahulu diujicobakan di kelas IV kemudian di analisis dan di ambil 20 soal untuk dipakai sebagai soal *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Materi IPS jenis – jenis pekerjaan

a. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu. Suatu pekerjaan hendaknya dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk memenuhi dan mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapat

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 89-90.

uang. Uang yang diperoleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara yang baik dan benar.

Banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, memperoleh kehidupan yang lebih baik dan member identitas diri. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan swasta meliputi bidang pertanian, pertambangan, agraris, industri, perdagangan dan jasa.³⁵

b. Jenis – jenis pekerjaan

Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

1) Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang menghasilkan dalam bentuk barang³⁶. Contohnya sebagai berikut:

³⁵ Indrastuti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Yudistira, 2010), hlm. 75-78

³⁶ Herlan Firmansyah dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD/MI kelas 3*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm.66

a) Petani

Petani adalah orang yang bekerja dibidang pertanian dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman. Usaha pertanian dapat dilakukan di sawah, lading, atau di pegunungan yang dapat menghasilkan padi, jagung, ubi-ubian, sayur-sayuran.

Contoh :



b) Nelayan.

Contoh:



2) Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan jasa merupakan suatu pekerjaan yang hasilnya tidak dalam

bentuk. Akan tetapi, hasil pekerjaannya dapat kita rasakan.³⁷ Contohnya sebagai berikut:

a) Dokter

Contoh:



b) Pilot

Contoh:



3. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi tesis skripsi dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan.

Dalam hal ini penulis mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan.

³⁷ Herlan Firmansyah dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD/MI kelas 3*, hlm.69.

1. Skripsi Tuknas Fuadah (D72213076) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017 dengan judul: “Penerapan teknik pembelajaran C3T Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Baharuddin Taman Sidoarjo” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode C3T terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai rata rata pre test 76.70. Dan hasil nilai rata-rata post test 84.75, serta t hitungnya 6.005. t hitung lebih besar dari t tabel ($t_o > t_t$) yaitu ($1.729 < 6.005 > 2.861$).³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode C3T (cerdas cermat,cepat dan tepat). Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Islam Nurul Quran genuk semarang tahun pelajaran 2019-2020. Pada penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui penerapan

³⁸ Tuknas Fuadah, *Penerapan teknik pembelajaran C3T Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Baharuddin Taman Sidoarjo*, skripsi (Surabaya : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ,2017) hlm.vii

metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

2. Maksdonal Djail. Jamaludin. Hasdin Hanis. Jurnal Kreatif Tadulako 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode bermain peran dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada pokok bahasan kegiatan hasil jual beli di kelas 3 SD Negeri Simdo metode pembelajaran IPS yang umumnya digunakan oleh guru kelas selama ini adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah dan alat bantu utamanya adalah papan tulis. Sehingga metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar cenderung pada keaktifan guru, sedangkan siswa cenderung tidak aktif. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang rancangannya mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Informan penelitian sebanyak empat orang dengan kualifikasi semua siswa yang berkemampuan rendah. Jenis data yang diperoleh aktifitas guru dan siswa di kelas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti dari siklus 1 dan siklus 2 dan untuk analisis tes akhir tindakan dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi juga peningkatan belajar klasikal sebesar 38% yaitu dari 54%

pada siklus 1 menjadi 92% pada siklus 2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas 3 SD Negeri Simdo khususnya pada materi kegiatan jual beli.³⁹

4. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh sebagai jawaban teoritis.⁴⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode C3T (Cerdas, cermat, cepat dan tepat) berbantuan media flash card terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Islam Nurul Quran genuk semarang tahun pelajaran 2019-2020.

Pengaruh metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat) berbantuan media gambar efektif terhadap hasil

³⁹ Maksdonal Djaila, Penerapan Metode Bermain Peran untuk hasil belajar IPS pada pokok Bahasa kegiatan Jual Beli di Kelas 3 SDN Simdo, JKT: Jurnal Kreatif Tadulako, (vol. 1, No. 1, Juli 2017)

⁴⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.96

belajar IPS siswa pada kelas III SD Islam Nurul Quran
Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2029-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ¹Sedangkan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali.²

Rancangan penelitian ini menggunakan desain “*pretest-posttest control group*” yaitu desain eksperimen. Dalam desain ini terdapat dua kelompok

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018, hlm.14

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,hlm. 107

yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.³ Adapun rancangan penelitian adalah:

Group	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen (R)	O_1	X	O_2
Kontrol (R)	O_3	Y	O_4

Keterangan:

- R : Kelompok Eksperimen dan kontrol peserta didik
- O_1 : Hasil belajar awal kelompok eksperimen dengan menggunakan *Pretest*
- O_3 : Hasil belajar awal kelompok kontrol dengan menggunakan *Pretest*
- O_2 : Hasil belajar kelompok peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode C3T
- O_4 : Hasil belajar kelompok peserta didik dengan menggunakan metode ceramah
- X : Perlakuan
- Y : Perlakuan

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,hlm.113

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu selama 1 bulan mulai tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 21 februari 2020.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Nurul Qura'an Jl. Laskar Khisbullah-2 kel. Kudu, kec. Genuk Kota Semarang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Islam Nurul Qura'an genuk Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Kelas A berjumlah 25 peserta didik dan kelas B berjumlah 25 peserta didik. Total dari keseluruhan populasi sebanyak 50 peserta didik.

Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan di SD Islam Nurul Qur'an genuk Semarang untuk kelas III hanya terdapat dua

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung:Alfabeta, 2018), hlm.117

kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan jumlah populasi kurang dari 100 peserta didik.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*).⁵

a. Variabel bebas (variabel Independen)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (dependen) adalah pembelajaran dengan menggunakan metode C3T dengan berbantuan media gambar Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat mengetahui cara menggunakan metode C3T dengan menggunakan media gambar

⁵ Ermawati, Dwi Agus. 2012. Peningkatan Pemahaman Materi Drama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Lemahjaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol 5 tahun 2018

- 2) Siswa dapat menerapkan metode C3T dengan menggunakan media gambar
- 3) Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan dari guru baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel Independen).⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar kognitif peserta didik pada tes mata pelajaran IPS kelas III SD Islam Nurul Qur'an Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dengan indikator pada soal tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik kognitif dalam belajar IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan setelah dikenai metode C3T dengan menggunakan media gambar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tujuan

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung:Alfabeta, 2018), hlm.61

pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang diteliti dan karakteristik dari elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut. Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain-lain.⁷

Tujuan utama observasi adalah untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*). Metode observasi digunakan untuk

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset,2010), hlm. 153

memperoleh keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun instrument yang akan digunakan sebagai observasi adalah lembar observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS. Pengambilan data yang diambil secara langsung oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai jumlah dan nama-nama peserta didik serta silabus mata pelajaran IPS kelas III SD Islam Nurul Quran guduk Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang digunakan untuk melengkapi data penelitian. Selain itu teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian adalah RPP, hasil nilai siswa dan lain-lain.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.231

c. Tes

Secara bahasa, kata tes berasal dari bahasa perancis kuno, yaitu *testum* dengan arti “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan diperbolehkan jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi). Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian”, “percobaan”.⁹ Adapun fungsi tes adalah sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.¹⁰

Metode tes digunakan untuk mengambil data nilai tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilaksanakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk tes yang sama. Tes ini terbagi menjadi dua yaitu, *pretest* dan *posttest*.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2009), Hlm. 66

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2009), Hlm. 67

Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar IPS siswa. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan peningkatan hasil belajar IPS siswa dari kelas eksperimen dan kelas control setelah perlakuan. Akan tetapi sebelum tes di ujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal validitas butir soal, dan reliabilitas soal.

d. Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur hasil belajar IPS peserta didik, terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi IPS tentang jenis-jenis pekerjaan. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas IV A, Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal.¹¹

¹¹ Muhsin, Rahmah Johar, dan Elah Nurlaelah. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan

a) Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak butir soal tersebut. Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi tiap item

N = banyak subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan $N=25$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,396$. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak dikatakan valid. Dibawah ini

adalah hasil uji coba instrumen yang terangkum pada tabel

Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No	Item soal	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	3,4,5,6,7,10,11,12,13,14 ,15,16,18,20,21,24,25,26,27,28,	Valid	20	67%
2	• 1,2,8,9,17,19,22 ,23,29,30	Invalid	10	33%
Jumlah			30	100%

Tabel 4.1
Presentase Validitas Butir Soal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 30 soal pilihan ganda terdapat 20 soal dalam kategori valid dan 10 soal invalid.

b) Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya item
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Dengan menggunakan rumus diatas r_{11} yang diperoleh adalah 0,870 Kemudian nilai r_{11} dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan $N= 25$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,396 Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena rhitung lebih besar dari rtabel.

c) Analisis Taraf Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal. Untuk dapat mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Berdasarkan uji coba instrumen dengan rumus diatas, diperoleh data dibawah ini:

Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Tes

No	Item soal	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12, 13,14,15,16,18,20,21,24 ,25,26,27,28	Mudah	23	77%
2	9,17,19,22,23,29,30	Sedang	7	23%
Jumlah			30	100%

Tabel 4.2
Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 23 soal ber kriteria mudah dan 7 soal ber kriteria sedang.

d) Analisis Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = P_A - P_B \text{ dengan } P_A = \frac{BA}{JA} \text{ dan } P_B = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Berdasarkan perhitungan daya beda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek	1,2,3,8,22	5	17%
2	Cukup	4,5,6,7,17,21	6	20%
3	Baik	9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,23,24,25,26,27,28,29,30	18	60%
4	Baik Sekali	20	1	3%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan tabel diatas, hanya terdapat 1 soal dengan kriteria baik sekali, 18 butir soal dengan kriteria baik, 6 butir soal dengan kriteria cukup dan 5 butir soal dengan jelek. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan

Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka dilakukan analisis data akhir. Analisis data tahap akhir dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data hasil belajar IPS siswa kelas III yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan metode C3T dengan media gambar. Sedangkan kelompok kontrol dengan metode ceramah. Adapun tahapan Analisis data akhir ini sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal. Rumus yang digunakan adalah

$$X^2 = \sum_{E_i}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i : nilai Observasi (pengamatan)

E_i : nilai Expected (harapan)

$Df = (b-1) (k-1)$

b: Jumlah baris

k: Jumlah kolom

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal. Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

$$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata *pretest* kelompok eksperimen.

μ_2 = Rata-rata *pretest* kelompok kontrol.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok kontrol

n_2 : Banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : Varians kelompok eksperimen

s_2^2 : Varians kelompok kontrol

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1-2)}$.¹² Jika H_1 diterima maka ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode C3T pada pembelajaran IPS dengan yang tidak menggunakan metode C3T.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 136.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Eksperimen (*Pretest-posttest control group design*). Subjek penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SDI Nurul Qura'an Semarang pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 21 Februari 2020.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode tes digunakan untuk mengambil data nilai tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian adalah RPP, silabus dan lain-lain.

1. Data Penelitian

Peneliti memperoleh nilai *posttest* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	85	1.	K-01	75
2.	E-02	75	2.	K-02	65
3.	E-03	70	3.	K-03	75
4.	E-04	80	4.	K-04	95
5.	E-05	60	5.	K-05	65
6.	E-06	75	6.	K-06	60
7.	E-07	70	7.	K-07	75
8.	E-08	65	8.	K-08	60
9.	E-09	75	9.	K-09	85
10.	E-10	65	10.	K-10	60
11.	E-11	70	11.	K-11	70
12.	E-12	65	12.	K-12	65
13.	E-13	80	13.	K-13	75
14.	E-14	60	14.	K-14	70
15.	E-15	70	15.	K-15	75
16.	E-16	65	16.	K-16	80
17.	E-17	65	17.	K-17	75
18.	E-18	65	18.	K-18	80
19.	E-19	60	19.	K-19	95
20.	E-20	65	20.	K-20	85
21.	E-21	60	21.	K-21	80
22.	E-22	60	22.	K-22	85
23.	E-23	70	23.	K-23	85

24	E-24	75	24	K-24	90
25	E-25	80	25	K25	75
Rata-rata		76	Rata-rata		69

Tabel 4.4
Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

B. Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 76 dengan jumlah peserta didik 25 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 69 dengan jumlah peserta didik 25 anak.

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akhir dihitung dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *posttest*. Kriteria pengujian yang digunakan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-3$. Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian data akhir disajikan dalam tabel dibawah ini:

Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	6,84645	3	7,81473	Normal
Kontrol	2,83434			

Tabel 4.5 Data Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,84645$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81473$. Sedangkan uji normalitas *posttest* kelas kontrol untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,83483$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81473$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{104,170}{53,500} = 1,947$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 25 - 1 = 24$$

F yang diperoleh setelah perhitungan uji homogenitas $F_{hitung} = 1,947$ dan $F_{tabel} = 1,984$. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	1,947	1,984	Homogen
2	Kontrol			

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dikatakan terdapat perbedaan nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Rumus yang digunakan yaitu uji-t satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(25 - 1)104,170 + (25 - 1)53,500}{25 + 25 - 2} \\
 &= 78,835 \\
 s &= 8,879
 \end{aligned}$$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{76,00 - 69}{8,879 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 &= \frac{6,80}{2,51} \\
 t &= 2,708
 \end{aligned}$$

Dari nilai *post-test*, diketahui rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 76$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 69$ dengan $n_1 = 25$ dan $n_2 = 25$ diperoleh $t_{hitung} = 2,708$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 1,677$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan metode C3T dengan media gambar berpengaruh terhadap prestasi belajar mapel IPS pada materi jenis pekerjaan kelas III SDI Nurul Qur'an.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. skor kemampuan awal (nilai awal)

Sebelum penelitian dilakukan perlu diketahui terlebih dahulu kemampuan awal kedua populasi penelitian apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai pre test sebelum menggunakan metode C3T dan media gambar pembelajaran, yang kemudian data tersebut peneliti namai dengan data nilai awal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji kesamaan varians data pada kemampuan awal (nilai Awal) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan homogen. Dengan kata lain bahwa kondisi kemampuan kedua kelas sebelum diberi perlakuan adalah sama.

Pengujian normalitas kelas ekperimen diperoleh $\chi^2_{hitung indeks}=3.73012$ dan kelas kontrol $\chi^2_{hitung indeks}= 2.72540$ dengan masing-masing mempunyai $k = 6$ maka $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ sehingga χ^2_{tabel} masing-masing kedua kelas adalah 7.81473. Dengan demikian kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji kesamaan varians (homogenitas) diperoleh hasil $F_{hitung} = 1.037$ dengan standar deviasi untuk kelas kontrol (S)= 7.511 dan kelas Eksperimen standar deviasi (S)= 7.65 F_{tabel}

$(0,05)(24/24) = 1.984$ maka kedua kelas adalah homogen. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan menggunakan metode C3T berbantuan media gambar memiliki kemampuan yang setara atau sama.

2. skor kemampuan akhir (nilai akhir/posttest)

Setelah penelitian dilakukan maka akan dilakukan analisis hipotesis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar IPS siswa yang sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Dari hasil post test yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata post test nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai post test 76,00 sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 69,00. Pengujian normalitas kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung\ indeks}=6.84645$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung\ indeks}=2.83434$ dengan masing-masing mempunyai $k=6$ maka $dk= k - 3 = 6 - 3 = 3$ sehingga χ^2_{tabel} masing-masing kedua kelas adalah 7.81473. Dengan demikian kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji kesamaan varians (homogenitas) diperoleh $F_{hitung} = 1.947$ $F(0,05)(24/24) = 1.984$ maka kedua kelas adalah

homogen. Untuk hipotesis perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2.708$ sedangkan $t_{hitung} = 1.677$ maka rata-rata dari kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kelas kontrol.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang berdistribusi normal dan homogen, hasil pembelajaran IPS siswa kelas III A SDI Nurul Quran Semarang yang diajarkan dengan menggunakan metode C3T berbantuan media gambar lebih baik daripada hasil belajar IPS siswa kelas III B yang tidak menggunakan metode C3T berbantuan media gambar dalam proses pembelajaran.

3. analisis hasil tes belajar IPS menggunakan metode C3T berbantuan media gambar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan metode C3T berbantuan media gambar pada kelas (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat efektivitas penggunaan metode C3T berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan metode C3T berbantuan media gambar. Kemudian peserta didik menerapkan

metode C3T dalam menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat dan terlihat aktif serta saling bekerjasama. metode tersebut mendorong siswa untuk berfikir dengan cepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kekompakan dalam menjawab soal soal yaitu dengan satu kelompok saling membantu dan mendiskusikan dalam penyelesaian soal-soal.

Instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah berupa tes mata pelajaran IPS. Data yang diperoleh adalah membandingkan hasil pre test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen lebih baik dari hasil pre-test dan post-test kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode C3T berbantuan media gambar efektif bagi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa. Karena metode C3T berbantuan media gambar menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran meningkat sehingga menjadikan peserta didik memperhatikan materi, tidak bermain sendiri, tidak bercerita dengan teman-temannya dan nilai peserta didik tergolong tinggi. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu di SDI Nurul Qur'an Genuk. Namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan selama pembuatan skripsi tepatnya semester genap 2019/2020. Waktu yang singkat termasuk salah satu yang mempersempit ruang gerak peneliti. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian di SDI Nurul Qur'an Genuk. Selanjutnya peneliti berharap metode C3T

dengan media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang pengaruh metode C3T berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III di SD Islam Nurul Quran Semarang tahun pelajaran 2019/2020, diperoleh kesimpulan bahwa, nilai rata-rata kelas III A (kelas eksperimen) adalah 76,00 dengan standar deviasi (s) 10,296 sementara rata-rata nilai kelas III B (kelas kontrol) adalah 69,00 dengan standar deviasi (s) 7,314.

Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2.708$ dan $t_{tabel} = t_{(0,05)(24)} = 1,677$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode C3T berbantuan media gambar dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode C3T berbantuan media gambar efektif terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode C3T berbantuan media gambar dengan peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode ceramah. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran fiqih sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif, antara lain dengan menerapkan metode C3T dengan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan guru hendaknya mampu berinovasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan dari guru.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana-prasarana untuk kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan strategi dan media yang berbeda ketika mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- B. Uno Hamzah, pengembangan media pembelajaran IPS berbasis Website untuk siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri, JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2016
- Dahar Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama, 2011
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara 2011
- Ermawati, Dwi Agus. 2012. Peningkatan Pemahaman Materi Drama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Lemahjaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Gafur Abdul, *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012
- Hadi Anis Tanwir, *Memahami Fiqih untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017
- Hakim Hursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Puspa Swarda, 2002
- Ibrahim T. dan H. Darsono, *Penerapan Fiqih untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009

- Ibrahim Tentang, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VIII*, Bandung : CV ARMICO, 2008
- Lutviana, *Efektivitas Penggunaan Strategi Crossword Pazzle Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Materi fil maqsuf Kelas V MI Al- Khoirriyah*, Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Mudlofir Ali dan Fatimatur Rusrydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatifdari Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Muhsin, Rahmah Johar, dan Elah Nurlaelah. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Peluang*.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di abad Global*, Malang : UIN-Maliki press, 2012
- Munthe Bermawi, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009
- Partono, Efektifitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3T) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih, *JMP: Jurnal Muara Pendidikan*, 2020
- Patmawati, Desti, Rustono WS, dan Momoh Halimah. 2018. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

- Qutbh Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an jilid 1*, Jakarta : Darusy-Syuruq, 2000
- RI Depertemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010
- RI Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Sari Siska Putri, Pengaruh Metode Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat (C3T) Terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Pekanbaru, JOM: Jurnal Online Mahasiswa, 2018
- Shibab M. Quraish, *AL-LUBAB*,Tangerang : Lentera Hati, 2012
- Shoim Achmad, *Efektivitas Penggunaan Concept Mapp Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Haji dan Umrah di kelas VII MTS NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun 2014/2015, Skripsi*, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Siberman Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia dan Nuansa, 2010
- Subkhi Ahmad, *Peningkatan Prestasi Belajar AL-Asmaul Husna Dengan Crossword Pazzle Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Dlimas Banyuputih Batang,Skripsi*, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Sudarko, *Fiqih untuk MTs Kelas VIII*, Semarang : Aneka Ilmu, 2009
- Sudjana Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009

- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014
- Surahman Edy, Peran Guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa, JPI: Jurnal Pendidikan IPS, 2017.
- Surgandini, Arumella, Sulistiawati. 2018. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Berdasarkan Kesulitan Belajar Mahasiswa Papua Pada Perkuliahan Aljabar Linear Dan Penumbuhan Karakter Percaya Diri. Jurnal Kreano 9
- Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta : Kencana, 2010
- Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2010
- Usman Husain dan Purnomo Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Yonanda, Devi Afriyuni. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang. Jurnal Cakrawala Pendas.

Yuswanti, Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan kabupaten Donggala, JKT: Jurnal Kreatif Tadulako, 2016

Zaini Hisam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2008

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SDI Nurul Qur'an Semarang
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: III / Gaenap
Materi Pokok	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Tahun Ajaran	: 2019/ 2020
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengetahui Jenis-jenis pekerjaan

C. INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja

3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

3.1.3 Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

3.1.4 Menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui metode pembelajaran dan media pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Pekerjaan Dan Alasan Orang Bekerja
2. Menyebutkan Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa
3. Membedakan Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa
4. Menyebutkan Masing-Masing Tugas Dari Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa

E. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis Pekerjaan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Method (pendekatan Saintifik)

Metode : Tanya Jawab. Langsung dan C3T

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Gambar dan papan tulis

Alat : Spidol

Sumber : LKS IPS kelas III, Buku paket IPS kelas III

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengucapkan salam pembuka dan doa.✓ Memulai pelajaran dengan membaca <i>Basmallah</i> bersama-sama.✓ Guru melakukan presensi siswa.✓ Guru memberikan apersepsi kepada siswa, motivasi dengan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang akan dipelajari siswa.✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi jenis-jenis pekerjaan. <p>.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa menanyakan gambar tentang jenis pekerjaan3. Siswa menanyakan fungsi pekerjaan <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.5. Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar	55 menit

	<p>6. Siswa diberi instruksi untuk duduk di tempat duduk masing masing dan mempelajari ulang apa telah disampaikan guru sebelumnya.</p> <p>7. Siswa mendengarkan instruksi terkait permainan kuis lomba tanya jawab dengan media kartu</p> <p>Siswa saling berlomba-lomba antar kelompok untuk mendapatkan poin atau nilai yang tinggi</p> <p>8. Siswa yang aktif dan mengumpulkan banyak poin mendapat apresiasi dari guru</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menjawab pertanyaan 2. Guru membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok. 3. Siswa mendengarkan instruksi terkait permainan kuis lomba tanya jawab dengan media gambar. 4. Siswa diberi pertanyaan sebanyak mungkin tentang jenis pekerjaan dengan menggunakan gambar 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling berlomba-lomba antar kelompok untuk mendapatkan poin atau nilai yang tinggi 2. Siswa yang aktif dan mengumpulkan banyak poin mendapat apresiasi dari guru 3. Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dan memberi informasi yang sebenarnya. 4. Siswa bertanya dan menanggapi tentang materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyuruh siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi pembelajaran ✓ Guru memberikan penilaian akhir kepada siswa terhadap tugas yang telah diberikan ✓ Guru merencanakan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar siswa ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> 	10 menit

I. Penilaian

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . . a. Barang b. Uang c. Orang d. Jasa
--------------	---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 10}{2}$$

Semarang, 18 Desember 2019

Mengetahui

Guru Kelas III A



Sodri S. Pd

NIP: -

Praktikan



M.Hasan Fadhli

NIM: 1503096077



Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : SDI Nurul Qur'an Semarang

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : III / Gaenap

Materi Pokok : Jenis-Jenis Pekerjaan

Tahun Ajaran : 2019/ 2020

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menenal Jenis-jenis pekerjaan

C. INDIKATOR

3.1.5 Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja

- 3.1.6 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
- 3.1.7 Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
- 3.1.8 Menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui metode pembelajaran dan media pembelajaran diharapkan siswa mampu:

- 5. Menjelaskan Pengertian Pekerjaan Dan Alasan Orang Bekerja
- 6. Menyebutkan Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa
- 7. Membedakan Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa
- 8. Menyebutkan Masing-Masing Tugas Dari Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa

E. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis Pekerjaan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Method (pendekatan Saintifik)

Metode : Tanya Jawab dan ceramah

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Media : papan tulis

Alat : Spidol

Sumber : LKS IPS kelas III, Buku paket IPS kelas III

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam pembuka dan doa. ✓ Memulai pelajaran dengan membaca <i>Basmallah</i> bersama-sama. ✓ Guru melakukan presensi siswa. ✓ Guru memberikan apersepsi kepada siswa, motivasi dengan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang akan dipelajari siswa. ✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>9. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>Menanya</p> <p>10. Siswa menanyakan gambar tentang jenis pekerjaan</p> <p>11. Siswa menanyakan fungsi pekerjaan</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. 2. Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar 3. Siswa menjawab pertanyaan guru <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berlatih menjawab pertanyaan 6. Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dan memberi informasi yang sebenarnya. 6. Siswa bertanya dan menanggapi tentang materi yang telah dipelajari. 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyuruh siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi pembelajaran ✓ Guru memberikan penilaian akhir kepada siswa terhadap tugas yang telah diberikan 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru merencanakan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar siswa ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. Penilaian

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . e. Barang f. Uang g. Orang h. Jasa

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 10}{2}$$

2

Semarang, 18 Desember 2019

Mengetahui

Guru Kelas III A



Siti Fatonah S.Pd

NIP: -

Praktikan



M. Hasan Fadhli

NIM: 1503096077



Lampiran 3: soal pretest posttest

SOAL INSTRUMEN

Petunjuk Mengerjakan soal.

1. Tulis identitas anda (Nama, kelas) pada tempat yang tersedia
2. Bacalah baik-baik sebelum mengerjakan
3. Bacalah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar
4. Berdoalah sebelum mengerjakan

1. Salah satu alasan orang bekerja adalah
 - a. ingin dipuji orang lain
 - b. mendapat penghargaan
 - c. memperoleh kehidupan yang baik
 - d. menjadi orang terkenal
2. Orang yang bekerja menghasilkan barang contohnya
 - a. Pengerajin keramik
 - b. hakim
 - c. pilot
 - d. wartawan
3. Gambar berikut adalah pekerjaan yang memberikan pelayanan di bidang . . .



- a. Keamanan
 - b. Kesehatan
 - c. Pendidikan
 - d. Transportasi
4. Orang yang bekerja dibidang agraris contohnya
 - a. Perajin

- b. peternak ikan
 - c. guru
 - d. buruh pabrik
5. Orang yang bekerja menghasilkan barang contohnya
- a. perajin keramik
 - b. hakim
 - c. pilot
 - d. wartawan
6. Orang yang bekerja melayani keperluan orang lain contohnya
- a. Pramuniaga
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. peternak itik
7. Gambar berikut yang tidak termasuk pekerjaan bidang jasa adalah. . . .
- a.



b.



c.



d.



8. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut
 - a. tuna aksara
 - b. tuna wisma
 - c. tuna netra
 - d. tuna karya
9. Orang yang bekerja menjaga keamanan negara kita disebut . .
 - a. Jurnalis
 - b. Paramedis
 - c. Tentara Nasional Indonesia
 - d. Polisi Lalu Lintas
10. Orang yang bekerja di bidang transportasi adalah
 - a. Sopir bus
 - b. Pilot
 - c. Nahkoda
 - d. semua jawaban benar

11.



Gambar orang tersebut bekerja sebagai . . . barang yang dihasilkan adalah . . .

- a. Penjahit-kain
- b. Karyawan-keramik
- c. Nelayan-ikan
- d. Dokter-pasien

12. Gambar dibawah ini adalah orang yang bekerja di bidang . . .



- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Penambangan
- d. Perdagangan

13. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .

- a. Barang
- b. Uang
- c. Orang
- d. Jasa

14. Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu disebut . . .

- a. Pekerjaan
- b. Kesenangan
- c. Kebutuhan
- d. Pendapatan

15. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah. . . .
 - a. Uang dan barang
 - b. Pendidikan dan keterampilan
 - c. Teman dan saudara
 - d. Guru dan orang tua
16. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, orang harus
 - a. Bekerja
 - b. Bermain
 - c. Berusaha
 - d. mencari uang
17. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
 - a. Polisi-nelayan-perajin
 - b. Dokter-guru-polisi
 - c. Pedagang-wartawan-koki
 - d. Petani-karyawan-penjahit
18. Tugas profesi dari seorang dokter adalah. . . .
 - a. Mentransfer ilmu
 - b. Menambah kebutuhan
 - c. Memeriksa pasien
 - d. Perajin
19. Masinis dan pilot adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....
 - a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Uang
 - d. Transportasi
20. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang memberikan jasa
 - a. Jenis pekerjaan yang bersifat melayani dan berbentuk upah
 - b. Jenis pekerjaan yang dapat dilihat langsung hasilnya atau barangnya
 - c. Jenis pekerjaan yang dilakukan dibidang pertambangan
 - d. Jenis pekerjaan yang dilakukan dibidang perdagangan

Lampiran 4 : kunci jawaban

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. C
2. A
3. D
4. B
5. A
6. A
7. D
8. D
9. C
10. A
11. C
12. A
13. D
14. A
15. B
16. A
17. B
18. C
19. D
20. A

Lampiran 5 : Lembar Jawab

LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada Huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1	A	B	C	D	11	A	B	C	D
2	A	B	C	D	12	A	B	C	D
3	A	B	C	D	13	A	B	C	D
4	A	B	C	D	14	A	B	C	D
5	A	B	C	D	15	A	B	C	D
6	A	B	C	D	16	A	B	C	D
7	A	B	C	D	17	A	B	C	D
8	A	B	C	D	18	A	B	C	D
9	A	B	C	D	19	A	B	C	D
10	A	B	C	D	20	A	B	C	D

Lampiran 6 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uj Coba
Daftar Nama Siswa Uji Coba
SD ISLAM Nurul Quran Semarang

No	Kode	Nama siswa
1.	UC-1	Ahmad Sidikfajar Rijallallah
2.	uc-2	Alie Ridho
3.	UC-3	Amira Zharifa Tsuraya
4.	UC-4	Andi Anisa Wati
5.	UC-5	Anggun Silvia Anjani
6.	UC-6	Arya Dwi Rochyanto
7.	UC-7	Auliyani Safa Azzahra
8.	UC-8	Danu Prasetyo
9.	UC-9	Davis Adi Nugroho
10.	UC-10	Dayat Pangeran Abdulloh
11.	UC-11	Dian Dika Pratama
12.	UC-12	Fitri Az Zahra Khirun Nisa
13.	UC-13	Hafiz Sabara
14.	UC-14	Haniatul Maghfiroh
15.	UC-15	Iffat Afsaruddin
16.	UC-16	Lailatul Qodriyah
17.	UC-17	Marifatul Faizah
18.	UC-18	Maya Syavana
19.	UC-19	Muhammad Arju Ridhor Rohman
20.	UC-20	Muhammad Bagus Saptra
21.	UC-21	Muhammad Nabil Ardiansyah
22.	UC-22	Muhammad Rifki Rastiaputra
23.	UC-23	Muhammad Rifqi
24.	UC-24	Mutiara Sani
25.	UC-25	Nasywa Fathimatuz Zahra

Lampiran 7 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Daftar Nama Siswa Kelas III
SD ISLAM Nurul Quran Semarang

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
No	Nama	No	Nama
1.	Achmad Rekso Utomo	1.	Sa'idatul Khasanah
2.	Ahmad Rizky Abdurrohman	2.	Safina Agnivia
3.	Alvian Muihammad Afid	3.	Safira Malka Zhahira
4.	Alvita Rifadatul Aisy	4.	Sella Laudia Mega
5.	Ari Samsudin	5.	Zenny Sabrina Muftty
6.	Aulia Azzahra	6.	Abdul Mahmud Saerozi
7.	Chamdan Haikalil Anwar	7.	Adeline Chinthya Prananda
8.	Chylla Kasih Aprilia	8.	Aditya Roichan Akhyar
9.	Daffa Aditya Putra	9.	Afrian Putra Permana
10.	Davin Raditya Setiawan	10.	Akhmad Abdul Aziz
11.	Dewi Zufiana Ayu Anggraini	11.	Alicia Nur Salsabilla
12.	Dian Ayu Safitri	12.	Amir Syarifudin
13.	Felisa Trianingsih	13.	Aulia Ayatul Hasna
14.	Khoirul Azam	14.	Ayu Aulia Luthfi
15.	Lailatul Izza	15.	Bisma Yasa Putra Senta
16.	Luthfiya Dzakiatur Rasyid	16.	Citra Ayu Dyah Purbaningrum
17.	Mira Ayu Fitriana	17.	Dewi Aisyah
18.	Muhammad Ajik Irawan	18.	Dhella Ayu Safitri
19.	Muhammad Alfin Ihsan Ramadhani	19.	Fathir Daigo Novianto
20.	Muhammad Alif Faiz Hilmi	20.	Fika Maisaroh
21.	Muhammad Choirul Huda	21.	Isro Bagus Maulana
22.	Muhammad Kevin Putra Pratama	22.	Lya Rahma Amalya
23.	Nazalea Fayruz Shifa	23.	Muhammad Daffa Awal Rizki
24.	Nur Alifatul Hidayah	24.	Muhammad Irfan Hakim
25.	Rizki Prananda Ramadhan	25.	Muhammad Nabil Maulana

NW4	NY																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
9.666667	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	0	29	29	29	29	29	29	29	29	
9.666667	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	0	29	29	29	29	29	29	29	29	
8.666667	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
7.666667	23	0	0	23	0	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23		
8.333333	25	25	25	25	25	25	25	0	25	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	0	25	25	25	25	25	25	25	
9	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
9.333333	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
8.333333	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	0	0	25	25	25	25	25	25	25	
8.666667	26	0	26	26	26	26	26	26	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
9	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
9.333333	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
8.666667	0	26	26	26	26	26	26	26	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
8.333333	25	0	0	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
9	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
8	0	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	0	24	24	0	0	24	24	24	
9	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
7.666667	23	23	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	23	0	0	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	
8	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	0	0	24	24	24	24	24	24
7.666667	0	0	23	23	0	23	23	23	23	0	23	0	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
5.666667	17	17	0	17	0	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	0	17	17	0	0	17	0	0	0	17	0	0	17	0	
7	21	0	0	21	21	21	21	21	0	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21	0	21	21	0	0	0	0	
4.666667	0	14	14	0	0	14	14	14	14	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	14	14	14	14	14	14	0
4.666667	14	0	0	0	14	0	14	14	0	0	0	14	0	14	0	0	0	0	0	0	14	0	14	14	14	14	0	14	14	0	
3.333333	10	10	10	0	10	0	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	0	0	0	
3	9	0	0	0	0	9	0	9	9	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	9	0	0	9	0	0	0	0	0	9	9	
R492 7.883333	490	496	441	478	491	536	521	526	409	469	520	495	520	490	520	486	373	507	506	492	529	362	404	510	524	452	470	514	326	416	

Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t = Rata-rata skor total
 S_t = Standart deviasi skor total
 p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 7, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal No 7 (X)	Skoe Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-01	1	29	841	29
2	UC-02	1	29	841	29
3	UC-03	1	26	676	26
4	UC-04	1	23	529	23
5	UC-05	1	25	625	25
6	UC-06	1	27	729	27
7	UC-07	1	28	784	28
8	UC-08	1	25	625	25
9	UC-09	1	26	676	26
10	UC-10	1	27	729	27
11	UC-11	1	28	784	28
12	UC-12	1	26	676	26
13	UC-13	1	25	625	25
14	UC-14	0	27	729	0
15	UC-15	1	24	576	24
16	UC-16	1	27	729	27
17	UC-17	1	23	529	23
18	UC-18	1	24	576	24
19	UC-19	1	23	529	23
20	UC-20	1	17	289	17
21	UC-21	1	21	441	21
22	UC-22	1	14	196	14
23	UC-23	1	14	196	14
24	UC-24	0	10	100	0
25	UC-25	0	9	81	0
Jumlah		22	577	14111	531

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 7}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 7}}$$

$$= \frac{531}{22}$$

$$= 24.14$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{577}{25}$$

$$= 23.08$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 7}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{22}{25}$$

$$= 0.88$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.88 = 0.12$$

$$S_t = \sqrt{\frac{14111 - \frac{577^2}{25}}{25}} = 5.64$$

$$r_{pbis} = \frac{24.14 - 23.08}{5.64} \sqrt{\frac{0.88}{0.12}}$$

$$= -0.508$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 14 25

0.396

Karena $r_{hitung} (0,508) > r_{tabel} (0,396)$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Perhitungan Uji Reabilitas

Formula:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

n : Banyaknya item
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka item soal reliabel

Dengan menggunakan rumuas diatas, diketahui :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{30} \\ &= 0.13 + 0.20 + 0.20 + \dots + 0.22 \\ &= 5.03 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{332929 - \frac{253^2}{25}}{25} = 31.7536000$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{5.03}{51.63776} \right) \\ &= 0.87 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.396$
karena $r_{11} > r_{\text{table}}$, maka item soal tersebut reliabel

Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
NP : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 7, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	0
2	UC-02	1	2	UC-19	1
3	UC-03	1	3	UC-20	1
4	UC-04	1	4	UC-21	1
5	UC-05	1	5	UC-22	1
6	UC-06	1	6	UC-23	1
7	UC-07	1	7	UC-24	1
8	UC-08	1	8	UC-25	1
9	UC-09	1	9	UC-26	1
10	UC-10	1	10	UC-27	1
11	UC-11	1	11	UC-28	0
12	UC-12	1	12	UC-29	0
13	UC-13	1			
Jumlah		13	Jumlah		9

$$P = \frac{13 + 9}{25} = 0.88$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 7 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 12. Daya Beda Soal

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
D ≤ 0.00	Sangat jelek
0.00 < D ≤ 0.20	Jelek
0.20 < D ≤ 0.40	Cukup
0.40 < D ≤ 0.70	Baik
0.70 < D ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 10, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	1
2	UC-02	1	2	UC-19	0
3	UC-03	1	3	UC-20	1
4	UC-04	1	4	UC-21	1
5	UC-05	0	5	UC-22	1
6	UC-06	1	6	UC-23	0
7	UC-07	1	7	UC-24	1
8	UC-08	1	8	UC-25	1
9	UC-09	1	9	UC-26	0
10	UC-10	1	10	UC-27	0
11	UC-11	1	11	UC-28	1
12	UC-12	1	12	UC-29	0
13	UC-13	1			
Jumlah		12	Jumlah		7

$$DP = \frac{12}{13} - \frac{7}{12}$$

$$= 0.34$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 10 mempunyai daya pembeda sangat baik

Lampiran 13 Daftar Nilai *Pretest*

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	K-1	55	1	E-1	55
2	K-2	70	2	E-2	75
3	K-3	60	3	E-3	65
4	K-4	70	4	E-4	60
5	K-5	65	5	E-5	80
6	K-6	75	6	E-6	55
7	K-7	75	7	E-7	60
8	K-8	75	8	E-8	70
9	K-9	65	9	E-9	80
10	K-10	70	10	E-10	80
11	K-11	55	11	E-11	70
12	K-12	65	12	E-12	75
13	K-13	60	13	E-13	65
14	K-14	70	14	E-14	70
15	K-15	60	15	E-15	65
16	K-16	55	16	E-16	65
17	K-17	75	17	E-17	70
18	K-18	80	18	E-18	55
19	K-19	60	19	E-19	70
20	K-20	75	20	E-20	65
21	K-21	80	21	E-21	65
22	K-22	65	22	E-22	70
23	K-23	65	23	E-23	75
24	K-24	70	24	E-24	60
25	K-25	65	25	E-25	75

Lampiran 14 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS PRE TES KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho: Data berdistribusi normal

Hi : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimum = 80

Nilai Minimum = 55

Rentang nilai R = 80-55 = 25

Banyak kelas BK = $1+3,3 \log n = 1+3,3 \log 25 = 5.61320203$ 6

Panjang kelas PK = $\frac{R}{K} = \frac{25}{6} : 4.16666667$ 5

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	55	-12.20	148.84
2	70	2.80	7.84
3	60	-7.20	51.84
4	70	2.80	7.84
5	65	-2.20	4.84
6	75	7.80	60.84
7	75	7.80	60.84
8	75	7.80	60.84
9	65	-2.20	4.84
10	70	2.80	7.84
11	55	-12.20	148.84
12	65	-2.20	4.84
13	60	-7.20	51.84
14	70	2.80	7.84
15	60	-7.20	51.84
16	55	-12.20	148.84
17	75	7.80	60.84
18	80	12.80	163.84
19	60	-7.20	51.84
20	75	7.80	60.84
21	80	12.80	163.84
22	65	-2.20	4.84
23	65	-2.20	4.84
24	70	2.80	7.84
25	65	-2.20	4.84
Jml	1680		1354.00

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1680}{25} = 67.20$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{s^2} = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1354.00}{24}} = 7.511$$

Daftar Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

No	Data	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	55-59	54.5	-1.74	0.4590	0.0979	3	2.447	0.12478
2	60-64	59.5	-1.09	0.3611	0.1941	3	4.854	0.70794
3	65-69	64.5	-0.43	0.1669	0.2549	6	6.372	0.02171
4	70-74	69.5	0.22	-0.0879	0.2215	6	5.538	0.03848
5	75-79	74.5	0.88	-0.3095	0.1275	4	3.187	0.20748
6	80-84	79.5	1.53	-0.4370	0.0485	3	1.214	2.62974
		84.5	2.18	-0.4855				
Jml						25		3.73012

Keterangan:

BK = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari $0s/dZ$

Luas Daerah = $P(Z_i) - pZ_2$

E_i = Luas daerah x N

O_i = F_i

Dari hasil diatas diperoleh X_{hitung}

3.73012

Untuk $\alpha=5\%$ dengan $dk=6-3, 3$ diperoleh

X_{tabel} 7.81473

Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$

maka distribusi data pre test kelas kontrol **normal**

Lampiran 15 Uji Normalitas *Pretese* Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho: Data berdistribusi normal

Hi : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimum = 80

Nilai Minimum = 55

Rentang nilai R = 80-55 = 25

Banyak kelas BK = $1+3,3 \log n = 1+3,3 \log 25 = 5.61320203$ 6

Panjang kelas PK = $\frac{R}{K} = \frac{25}{6} : 4.16666667$ 5

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	55	-12.20	148.84
2	70	2.80	7.84
3	60	-7.20	51.84
4	70	2.80	7.84
5	65	-2.20	4.84
6	75	7.80	60.84
7	75	7.80	60.84
8	75	7.80	60.84
9	65	-2.20	4.84
10	70	2.80	7.84
11	55	-12.20	148.84
12	65	-2.20	4.84
13	60	-7.20	51.84
14	70	2.80	7.84
15	60	-7.20	51.84
16	55	-12.20	148.84
17	75	7.80	60.84
18	80	12.80	163.84
19	60	-7.20	51.84
20	75	7.80	60.84
21	80	12.80	163.84
22	65	-2.20	4.84
23	65	-2.20	4.84
24	70	2.80	7.84
25	65	-2.20	4.84
Jml	1680		1354.00

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1680}{25} = 67.20$$

$$\text{Standar Deviasa (SD)} = S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1354.00}{24}} = 7.511$$

Daftar Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol

No	Data	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	55-59	54.5	-1.69	0.4546	0.1072	3	2.680	0.03813
2	60-64	59.5	-1.03	0.3474	0.2070	4	5.174	0.26655
3	65-69	64.5	-0.36	0.1404	0.2607	6	6.516	0.04092
4	70-74	69.5	0.31	-0.1203	0.2142	5	5.354	0.02344
5	75-79	74.5	0.97	-0.3344	0.1148	5	2.870	1.58098
6	80-85	79.5	1.64	-0.4492	0.0433	2	1.083	0.77537
		85.5	2.44	-0.4926				
Jml						25		2.72540

Keterangan:

BK = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari $0s/dZ$

Luas Daerah = $P(Z_i) \cdot PZ_2$

E_i = Luas daerah x N

O_i = F_i

Dari hasil diatas diperoleh X_{hitung} 2.72540
 Untuk $\alpha=5\%$ dengan $dk=6-3, 3$ diperoleh X_{tabel} 7.81473
 Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$

maka distribusi data pre test kelas kontrol **normal**

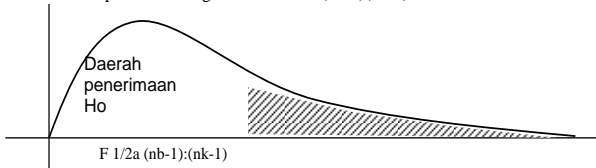
Lampiran 16 . Uji Homogenitas Awal (Pre Test)

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	KONTROL	EKSPERIMEN
Jumlah	1680	1695
n	25	25
\bar{x}	67.20	67.80
Varians (S^2)	56.417	58.500
Standart deviasi (S)	7.511	7.65

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel \ 1/2 \ a \ (nb-1)(nk-1)}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{58.500}{56.417} = 1.037$$

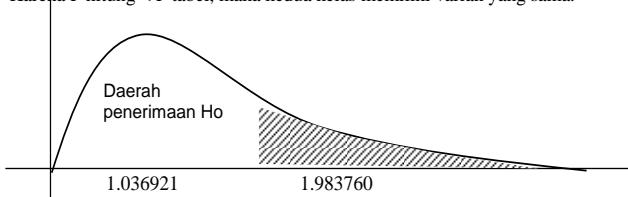
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 25 - 1 = 24$

dk penyebut = $nk - 1 = 25 - 1 = 24$

$F(0.05)(24;24) = 1.984$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran. 17. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI PRETEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1695	1680
n	25	25
\bar{x}	67.80	67.20
Varians (s^2)	58.500	56.417
Standart deviasi (s)	7.65	7.51

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(25-1) 58.500 + (25-1) 56.417}{25 + 25 - 2}$$

$$= 57.4585$$

$$S = 7.58$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

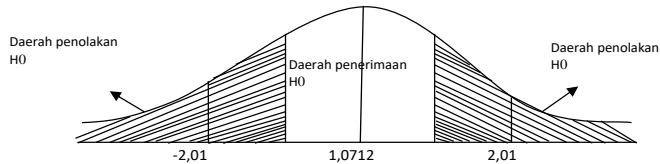
$$= \frac{67.80 - 67.20}{7.58 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$= \frac{0.6}{2.14399}$$

$$t_{hitung} = 0.27985$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh

1.677



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 18 Daftar Nilai *Posttest*

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	K-1	85	1	E-1	55
2	K-2	75	2	E-2	70
3	K-3	70	3	E-3	60
4	K-4	80	4	E-4	70
5	K-5	60	5	E-5	65
6	K-6	75	6	E-6	75
7	K-7	70	7	E-7	75
8	K-8	65	8	E-8	75
9	K-9	75	9	E-9	65
10	K-10	65	10	E-10	70
11	K-11	70	11	E-11	55
12	K-12	65	12	E-12	65
13	K-13	80	13	E-13	60
14	K-14	60	14	E-14	70
15	K-15	70	15	E-15	60
16	K-16	65	16	E-16	55
17	K-17	65	17	E-17	75
18	K-18	65	18	E-18	80
19	K-19	60	19	E-19	60
20	K-20	65	20	E-20	75
21	K-21	60	21	E-21	80
22	K-22	60	22	E-22	65
23	K-23	70	23	E-23	65
24	K-24	75	24	E-24	70
25	K-25	80	25	E-25	65

Lampiran 19 Uji Normalitas Akhir (*Post Test*)

UJI NORMALITAS POST TES KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho: Data berdistribusi normal

Hi : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimum =	95			
Nilai Minimum =	60			
Rentang nilai R =	95-60	35		
Banyak kelas BK =	$1+3,3 \log n =$	$1+3,3 \log 25 =$	5.61320203	6
Panjang kelas PK =	$\frac{R}{K} =$	$\frac{35}{6}$:	5.833333 6

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	-1.00	1.00
2	65	-11.00	121.00
3	75	-1.00	1.00
4	95	19.00	361.00
5	65	-11.00	121.00
6	60	-16.00	256.00
7	75	-1.00	1.00
8	60	-16.00	256.00
9	85	9.00	81.00
10	60	-16.00	256.00
11	70	-6.00	36.00
12	65	-11.00	121.00
13	75	-1.00	1.00
14	70	-6.00	36.00
15	75	-1.00	1.00
16	80	4.00	16.00
17	75	-1.00	1.00
18	80	4.00	16.00
19	95	19.00	361.00
20	85	9.00	81.00
21	80	4.00	16.00
22	85	9.00	81.00
23	85	9.00	81.00
24	90	14.00	196.00
25	75	-1.00	1.00
Jml	1900		2500.00

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1900}{25} = 76.00$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2544.00}{24}} = 10.296$$

Daftar Frekuensi Nilai Post Tes Kelas Eksperimen

No	Data	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	60-65	59.5	-1.60	0.4455	0.0994	6	2.982	3.05529
2	66-71	65.5	-1.02	0.3461	0.1771	2	4.428	1.33149
3	72-77	71.5	-0.44	0.1690	0.2269	7	5.672	0.31079
4	78-83	77.5	0.15	-0.0579	0.2089	3	5.223	0.94610
5	84-89	83.5	0.73	-0.2668	0.1383	4	3.457	0.08533
6	90-95	89.5	1.31	-0.4051	0.0658	3	1.644	1.11746
		95.5	1.89	-0.4709				
Jml						25		6.84645

Keterangan:

BK = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{x}}{s}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0s/dZ

Luas Daerah = $P(Z_i) \cdot PZ_2$

Ei = Luas daerah x N

Oi = Fi

Dari hasil diatas diperoleh X_{hitung} 6.84645

Untuk $\alpha=5\%$ dengan dk= 6-3, 3 diperoleh X_{tabel} 7.81473

Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$

maka distribusi data post test kelas eksperimen **normal**

Lampiran 20. Uji Normalitas Akhir Kontrol (*Postest*)

UJI NORMALITAS POST TEST KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho: Data berdistribusi normal

Hi : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimum = 85

Nilai Minimum = 60

Rentang nilai R = 80-60 = 25

Banyak kelas BK = $1+3,3 \log n = 1+3,3 \log 25 = 5.87450014$ 6

Panjang kelas PK = $\frac{R}{K} = \frac{25}{6} : 4.166666667$ 5

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	85	15.80	249.64
2	75	5.80	33.64
3	70	0.80	0.64
4	80	10.80	116.64
5	60	-9.20	84.64
6	75	5.80	33.64
7	70	0.80	0.64
8	65	-4.20	17.64
9	75	5.80	33.64
10	65	-4.20	17.64
11	70	0.80	0.64
12	65	-4.20	17.64
13	80	10.80	116.64
14	60	-9.20	84.64
15	70	0.80	0.64
16	65	-4.20	17.64
17	65	-4.20	17.64
18	65	-4.20	17.64
19	60	-9.20	84.64
20	65	-4.20	17.64
21	60	-9.20	84.64
22	60	-9.20	84.64
23	70	0.80	0.64
24	75	5.80	33.64
25	80	10.80	116.64
Jml	1730		1284.00

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1730}{25} = 69.20$$

$$\text{Standar Deviasa (SD)} = s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{1284.00}{24} = 53.50$$

S 7.314

Daftar Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

No	Data	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	60-64	59.5	-1.33	0.4076	0.1679	5	4.196	0.15387
2	65-69	64.5	-0.64	0.2397	0.2561	7	6.403	0.05573
3	70-74	69.5	0.04	-0.0164	0.2493	5	6.232	0.24367
4	75-79	74.5	0.72	-0.2657	0.1548	4	3.870	0.00435
5	80-74	79.5	1.41	-0.4205	0.0613	3	1.533	1.40466
6	85-89	84.5	2.09	-0.4818	0.0155	1	0.387	0.97206
		89.5	2.78	-0.4972				
Jml						25		2.83434

Keterangan:

BK = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0s/dZ

Luas Daerah = $P(Z_i) \cdot PZ_2$

Ei = Luas daerah x N

Oi = Fi

Dari hasil diatas diperoleh X_{hitung} 2.83434

Untuk $\alpha=5\%$ dengan dk= 6-3, 3 diperoleh X_{tabel} 7.81473

Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$

maka distribusi data post test kelas kontrol **normal**

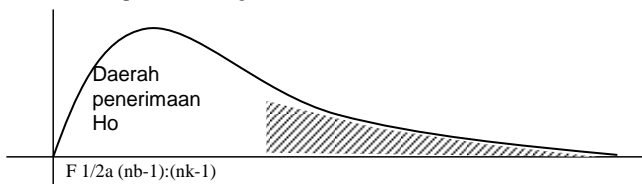
Lampiran 21 Uji Homogenitas Akhir (*Postest*)

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	kontrol	eksperimen
Jumlah	1730	1900
n	25	25
\bar{x}	69.200	76.00
Varians (S^2)	53.500	104.170
Standart deviasi (S)	7.31	10.21

Ho diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel } 1/2 \alpha (nb-1):(nk-1)}$



$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{104.170}{53.500} \\ &= 1.947 \end{aligned}$$

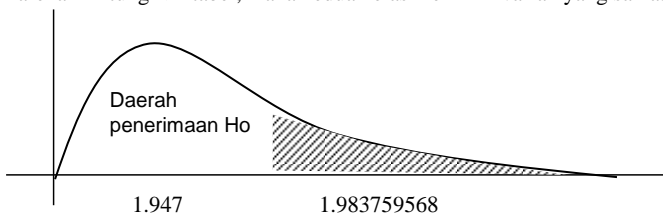
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 25 - 1 = 24$

dk penyebut = $nk - 1 = 25 - 1 = 24$

$F_{(0.05)(23:23)} = 1.984$

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran. 22: Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI POSTTEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1900	1730
n	25	25
X	76.00	69
Varians (s^2)	104.170	53.500
Standart deviasi (s)	10.21	7.314

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(25-1) 104.170 + (25-1) 53.500}{25 + 25 - 2}$$

$$= 78.835$$

$$S = 8.879$$

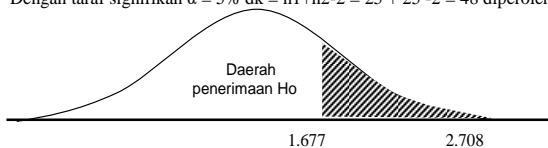
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{76.00 - 69}{8.879 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$= \frac{6.80}{2.51}$$

$$= 2.708$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh t tabel 1.677



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran .23 a: lembar Observasi

Lembar Observasi I

Penerapan Metode C3T Berbantuan Media Flash Card

No	Aktivitas siswa	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Mempersiapkan buku pelajaran						
2	Menduduki atau menempati tempat duduk yang telah ditetapkan						
3	Peserta didik memberikan respon terhadap materi yang diberikan						
4	Peserta didik banyak menjawab soal						
5	Kecepatan dan ketepatan peserta didik dalam menjawab soal.						
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan :

0- 1 =Sangat tidak baik

1-2 = tidak baik

2-3 = Kurang baik

3-4 = baik

4-5 = sangat baik

Lampiran 23. lembar observasi

Lembar Observasi II

Penerapan Metode C3T Berbantuan Media Flash Card

No	Aktivitas siswa	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Peserta didik memberikan respon terhadap materi yang diberikan						
2	Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya dalam menjawab soal						
3	Peserta didik berperan aktif dan berani menjawab pertanyaan dalam kelompoknya						
4	Peserta didik saling berbagi dan bekerja sama dengan kelompoknya						
5	Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu di kelompoknya.						
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan :

0- 1 =Sangat tidak baik

1-2 = tidak baik

2-3 = Kurang baik

3-4 = baik

4-5 = sangat baik

Lampiran 24: Foto-foto Penelitian

FOTO FOTO PENELITIAN



Praktik Mengajar



Penyampaian materi dengan metode C3T



Evaluasi penyampaian hasil belajar



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Harefa Km.01 Ngaliyan Tambak Ajl Semarang, 50115 Telp. 024-7468781 Fax. 024-7519177 email: baikstatistika@yuhana.com

PENELITI : M. Hasan Fadhli

NIM : 1503096077

JURUSAN : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah

JUDUL : PENGARUH METODE C3T BERBANTU MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD ISLAM
NURUL QURAN GENUK SEMARANG

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	67.8	67.2
Variance	58.5	56.41666667
Observations	25	25
df	24	24
F	1.036927622	
P(F<=f) one-tail	0.464977619	
F Critical one-tail	1.983759568	

Keterangan:

Sig. = 0.464 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km 01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakalsmitlyshoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	76	69.2
Variance	104.1666667	53.5
Observations	25	25
df	24	24
F	1.947040498	
P(F<=f) one-tail	0.054711785	
F Critical one-tail	1.983759568	

Keterangan:

Sig. = 0.054 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	67.8	67.2
Variance	58.5	56.41666667
Observations	25	25
Pooled Variance	57.45833333	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	0.279852857	
P(T<=t) one-tail	0.390396441	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.780792881	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.780 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km 01 Ngalkun Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakademiy@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	76	69.2
Variance	104.1666667	53.5
Observations	25	25
df	24	24
F	1.947040498	
P(F<=f) one-tail	0.054711785	
F Critical one-tail	1.983759568	

Keterangan:

Sig. = 0.054 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	67.8	67.2
Variance	58.5	56.41666667
Observations	25	25
Pooled Variance	57.45833333	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	0.279852857	
P(T<=t) one-tail	0.390396441	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.780792881	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.780 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B.158/un.10.3/D.1/TL.00/01/2020

Semarang, 17 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : M. Hasan Fadhli

NIM : 1503096077

Kepada Yth,
Kepala SD Islam Nurul Qur'an
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : M. Hasan Fadhli

NIM : 1503096077

Alamat : Jl. Bukit kelapa hijau 2 blok BB no 22, Meteseh, Tembalang, Semarang

Judul Skripsi: **Pengaruh Metode C3T Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang**

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberikan izin riset selama 1 bulan, mulai 21 Januari 2020 sampai 21 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,



Dr. Mahfud Junardi, M.Ag

NIP. 1969032019903004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Muhammad Hasan Fadhli

NIM : 1503096077

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	16	17%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	5	29	30,8%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	20	21,27%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	11	11,70%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	18	19,14%
	Jumlah	25	94	99,91%

Predikat : (Istemewa/ Baik /Cukup/Kurang)

Semarang, 19 September 2019

Korektor

Zuanita Adiyani, M.Pd.
NIDN. 2022118601

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996030003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B -8368 / Un.10.3 / J.6 / PP.009 / 12 / 2019

Semarang, 09 Desember 2019

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : M. Hasan Fadhl

NIM : 1503096077

Judul skripsi : Efektivitas metode C3T (cerdas, cermat, cepat dan tepat) berbantu media *Flash Card* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Islam Nurul Qur'an Genuk Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Dan menunjukan Saudari :

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing I

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Ketua Prodi PGMI



[Signature]
Dr. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN NURUL QUR'AN
SDISLAM NURUL QUR'AN

Alamat : Jl.Laskar Khisbullah-2 Kel Kudu – Genuk Semarang 50116
Telp. 085742015805 E-mail. nurulquran377@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/SDI.NQ/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Islam Nurul Quran Semarang menerangkan bahwa :

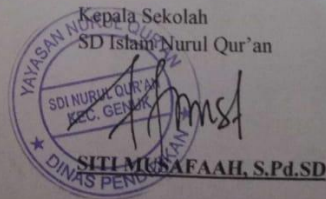
Nama : Muhammad Hasan Fadhli
NIM : 1503096077
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Jl. Bukit kelapa hijau II BB 22. Meteseh. Tembalang. Semarang

Mahasiswa tersebut diatas benar benar telah melaksanakan kegiatan observasi /penelitian di SD Islam Nurul Quran Semarang pada tanggal 21 Januari-21 Februari 2020 dengan judul : **“Pengaruh Metode C3T Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Islam Nurul Qur’an Genuk Semarang Tahun Ajaran 2019-2020”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Februari 2020

Kepala Sekolah
SD Islam Nurul Qur'an



SITI MUSAFAAH, S.Pd.SD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : M. Hasan Fadhli
NIM : 1503096077
Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 10 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jl. Bukit Kelapa Hijau 2 Blok
BB No. 22 Meteseh, Tembalang,
Semarang
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah
No.HP : 089655393877
Email : Hasanfadhli01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Alam Ar Ridho Tembalang (2009)
- b. SMP Islam Nurus Sunah Semarang (2012)
- c. MAN 2 Semarang (2015)
- d. UIN Walisongo Semarang (FITK/PGMI) (2020)

Semarang, 18 April 2020



M.Hasan Fadhli